

## Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Non Fisik Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi CV. Shahama Tasikmalaya

**Sindi Febrianti**

Universitas Perjuangan Tasikmalaya

**Kusuma Agdhi Rahwana**

Universitas Perjuangan Tasikmalaya

**Barin Barlian**

Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Alamat: Jalan Peta No 177, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46115

Korespondensi penulis: [sindifebrianti521@gmail.com](mailto:sindifebrianti521@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this study is to determine and analyze the effect of the work environment on the work productivity of employees of production division of CV. Shahama Tasikmalaya. The research method used is a quantitative method with a census approach to 65 respondents who are employees of the production division of CV. Shahama Tasikmalaya. The types of data used are primary data and secondary data. The analytical method used in this study is multiple linear regression analysis. The result of the study prove that the work environment has a positive and significant effect simultaneously or partially on the work productivity of employees of CV. Shahama Tasikmalaya.*

**Keywords:** *Work Environment, Physical Work Environment, Non-Physical Work Environment, Work Productivity.*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Shahama Tasikmalaya bagian produksi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan sensus terhadap 65 responden yang merupakan karyawan bagian produksi CV. Shahama Tasikmalaya. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian membuktikan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan maupun parsial terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Shahama Tasikmalaya.

**Kata kunci:** Lingkungan Kerja, Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik, Produktivitas Kerja.

### LATAR BELAKANG

Era revolusi industri saat ini membuat segala sesuatu dituntut untuk cepat dan tepat dengan teknologi yang saat ini semakin maju. Suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya akan berusaha agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan mampu bersaing sehingga produktivitas perusahaan diharapkan maksimal. Penelitian ini mengambil subjek pada perusahaan CV. Shahama Tasikmalaya yang bergerak dibidang produksi baju busana muslim pria. Perusahaan ini berada di Jalan Perintis Kemerdekaan Nomor 214, Kecamatan Kawalu, Kabupaten Tasikmalaya.

Dalam kegiatan produksinya, produktivitas lah yang menjadi masalah utama yang dihadapi oleh perusahaan. Berdasarkan sumber dari CV. Shahama Tasikmalaya, produksi

ataupun order yang diterima oleh perusahaan mengalami fluktuasi dalam pencapaian target produksi pada bulan September 2021- September 2022. Perusahaan menetapkan target produk sebanyak 20.000 pcs pakaian perbulannya namun dalam produksi perbulannya ada beberapa yang mengalami kenaikan dan penurunan yang sangat drastis. Menurut Kepala Produksi CV. Shahama Tasikmalaya, banyak hal yang mempengaruhi naik turunnya hasil produksi diantaranya fasilitas yang kurang memadai, para kepala bagian (*staff leader*) produksi kurang maksimal dalam bekerja mengakibatkan para karyawan bekerja secara santai tanpa memperhatikan target pencapaian produksi setiap bulannya, serta yang dapat mempengaruhi tidak tercapainya produktivitas adalah lingkungan kerja yang dirasa kurang nyaman. Salah satu faktor penting yang harus diperhatikan perusahaan untuk meningkatkan produktivitas kerja adalah lingkungan kerja. Oleh karena itu, perusahaan harus memberikan hak dalam pelaksanaan kerja terkait dengan fasilitas lingkungan kerja (Wahyuningsih, 2018).

Lingkungan kerja terdiri dari dua jenis, yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Lingkungan kerja fisik merupakan keadaan di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan secara langsung maupun tidak langsung (Handayani & Saragih, 2019). Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala produksi CV. Shahama Tasikmalaya, fasilitas dan mesin yang dimiliki perusahaan masih kurang lengkap serta terdapat beberapa mesin yang tidak sesuai dengan standar dan terdapat beberapa mesin yang tidak terpakai. Oleh karena itu, produktivitas kerja karyawan terhambat dan tidak maksimal.

Menurut Nurhasanah (2019, hal. 3) lingkungan kerja fisik dan non fisik yang kondusif akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan, sebaliknya jika lingkungan kerja fisik dan non fisik tidak kondusif akan menurunkan produktivitas kerja karyawan. Kondisi lingkungan kerja non fisik CV. Shahama Tasikmalaya saat ini belum bisa dikatakan baik karena berdasarkan hasil observasi, beberapa karyawan mengatakan bahwa lingkungan kerja mereka kurang nyaman, adanya konflik internal yang terjadi seperti kurangnya kerjasama dan perbedaan pendapat antar karyawan dapat berpengaruh terhadap pekerjaan para karyawan serta lingkungan kerja non fisik perusahaan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Lingkungan Kerja**

Menurut Menurut Nasution (2020) lingkungan kerja merupakan kondisi disekitar karyawan saat karyawan melakukan tugasnya, yang mana kondisi ini berpengaruh bagi karyawan pada saat mereka bekerja. Sedarmayanti (2017, hal. 19) menyatakan bahwa lingkungan kerja terbagi menjadi dua jenis yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik.

### **Lingkungan Kerja Fisik**

Menurut Setiana (2019, hal. 152) lingkungan kerja fisik merupakan semua keadaan yang berbentuk fisik dan berada di sekitar tempat kerja dan dapat memberikan pengaruh kepada karyawan secara langsung ataupun tidak langsung. Menurut Christiyanto (2020) indikator lingkungan kerja fisik adalah sebagai berikut :

1. Pencahayaan di ruang kerja
2. Sirkulasi udara di ruang kerja
3. Kebisingan
4. Penggunaan warna
5. Kelembaban udara
6. Fasilitas

### **Lingkungan Kerja Non Fisik**

Lingkungan kerja non-fisik sangat penting untuk diperhatikan oleh perusahaan. Lingkungan kerja non fisik yang kondusif akan membuat karyawan merasa nyaman dan dapat bekerja lebih optimal. Menurut Enny (2019) lingkungan kerja non fisik merupakan situasi yang terjadi sehubungan dengan hubungan kerja, termasuk hubungan antara rekan kerja.

Menurut Siagian (2014, hal. 61) indikator lingkungan kerja non fisik adalah sebagai berikut:

1. Hubungan rekan kerja setingkat
2. Hubungan atasan dengan karyawan
3. Kerjasama antar karyawan

### **Produktivitas Kerja**

Menurut Sinungan (2018) produktivitas kerja adalah kemampuan karyawan untuk menghasilkan barang dan jasa dalam jumlah waktu yang telah ditentukan. Menurut Sutrisno (2017, hal. 104) indikator produktivitas kerja adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan
2. Meningkatkan Hasil yang dicapai
3. Semangat Kerja
4. Pengembangan diri
5. Mutu
6. Efisiensi

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Fasilitas Kerja dan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Produktivitas Kerja menggunakan penelitian kuantitatif melalui metode kausalitas dengan pendekatan Survey/Sensus. Menurut Sugiyono (2017, hal. 8) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana serta terstruktur secara jelas dari awal sampai pembuatan desain penelitiannya. Selanjutnya menurut Hardani et al (2020, hal. 343) metode kausalitas merupakan penelitian yang bersifat sebab akibat. Jadi, ada variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Selanjutnya menurut Sugiyono (2017, hal 6) metode sensus merupakan suatu cara terstruktur agar mendapatkan informasi deskriptif mengenai jumlah dari sebuah populasi (tidak hanya populasi manusia).

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi di CV. Shahama Tasikmalaya sebanyak 65 orang. Karena jumlah populasi yang relatif kecil, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 65 orang. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, kuesioner dan studi dokumentasi.

Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Uji Validitas****Tabel 1 Hasil Uji Validitas**

| Variabel X1 Lingkungan Kerja Fisik     |         |        |            |
|--|---------|--------|------------|
| No.                                    | Rhitung | Rtabel | Keterangan |
| X1.1                                   | 0,41    | 0,244  | Valid      |
| X1.2                                   | 0,538   | 0,244  | Valid      |
| X1.3                                   | 0,475   | 0,244  | Valid      |
| X1.4                                   | 0,441   | 0,244  | Valid      |
| X1.5                                   | 0,449   | 0,244  | Valid      |
| X1.6                                   | 0,411   | 0,244  | Valid      |
| X1.7                                   | 0,449   | 0,244  | Valid      |
| X1.8                                   | 0,382   | 0,244  | Valid      |
| X1.9                                   | 0,49    | 0,244  | Valid      |
| X1.10                                  | 0,338   | 0,244  | Valid      |
| X1.11                                  | 0,398   | 0,244  | Valid      |
| X1.12                                  | 0,426   | 0,244  | Valid      |
| Variabel X2 Lingkungan Kerja Non Fisik |         |        |            |
| X2.1                                   | 0,67    | 0,244  | Valid      |
| X2.2                                   | 0,589   | 0,244  | Valid      |
| X2.3                                   | 0,554   | 0,244  | Valid      |
| X2.4                                   | 0,551   | 0,244  | Valid      |
| X2.5                                   | 0,58    | 0,244  | Valid      |
| X2.6                                   | 0,53    | 0,244  | Valid      |
| Variabel Y Produktivitas Kerja         |         |        |            |
| Y.1                                    | 0,527   | 0,244  | Valid      |
| Y.2                                    | 0,356   | 0,244  | Valid      |
| Y.3                                    | 0,438   | 0,244  | Valid      |
| Y.4                                    | 0,47    | 0,244  | Valid      |
| Y.5                                    | 0,507   | 0,244  | Valid      |
| Y.6                                    | 0,44    | 0,244  | Valid      |
| Y.7                                    | 0,428   | 0,244  | Valid      |
| Y.8                                    | 0,394   | 0,244  | Valid      |
| Y.9                                    | 0,481   | 0,244  | Valid      |
| Y.10                                   | 0,503   | 0,244  | Valid      |
| Y.11                                   | 0,328   | 0,244  | Valid      |
| Y.12                                   | 0,35    | 0,244  | Valid      |

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 1 diatas, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1), Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) dan Produktivitas Kerja (Y) valid.

## Uji Reliabilitas

**Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                        | Nilai Cronbach's Alpha | Keterangan |
|---------------------------------|------------------------|------------|
| Lingkungan Kerja Fisik (X1)     | 0,608                  | Reliabel   |
| Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) | 0,604                  | Reliabel   |
| Produktivitas Kerja (Y)         | 0,61                   | Reliabel   |

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 2 diatas, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1), Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) dan Produktivitas Kerja (Y) reliabel karena memiliki nilai cronbach's alpha  $> 0,60$ .

### **Tanggapan Responden mengenai Lingkungan Kerja Fisik**

Nilai kumulatif skor yang diperoleh dari hasil rekapitulasi jawaban responden mengenai lingkungan kerja fisik adalah 3.078 atau sebesar 78,92%. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik di CV. Shahama Tasikmalaya sudah baik.

### **Tanggapan Responden mengenai Lingkungan Kerja Non Fisik**

Nilai kumulatif skor yang diperoleh dari hasil rekapitulasi jawaban responden mengenai lingkungan kerja non fisik adalah 1.609 atau sebesar 82,51%. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja non fisik di CV. Shahama Tasikmalaya sudah baik.

### **Tanggapan Responden mengenai Produktivitas Kerja**

Nilai kumulatif skor skor yang diperoleh dari hasil rekapitulasi jawaban responden mengenai lingkungan kerja non fisik adalah 3.156 atau sebesar 80,92%. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas kerja di CV. Shahama Tasikmalaya sudah baik.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 65                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 3565.39691563           |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .109                    |
|                                  | Positive       | .064                    |
|                                  | Negative       | -.109                   |
| Test Statistic                   |                | .109                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .053 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 3 diatas, nilai asymp sig sebesar 0,053 artinya data berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas**

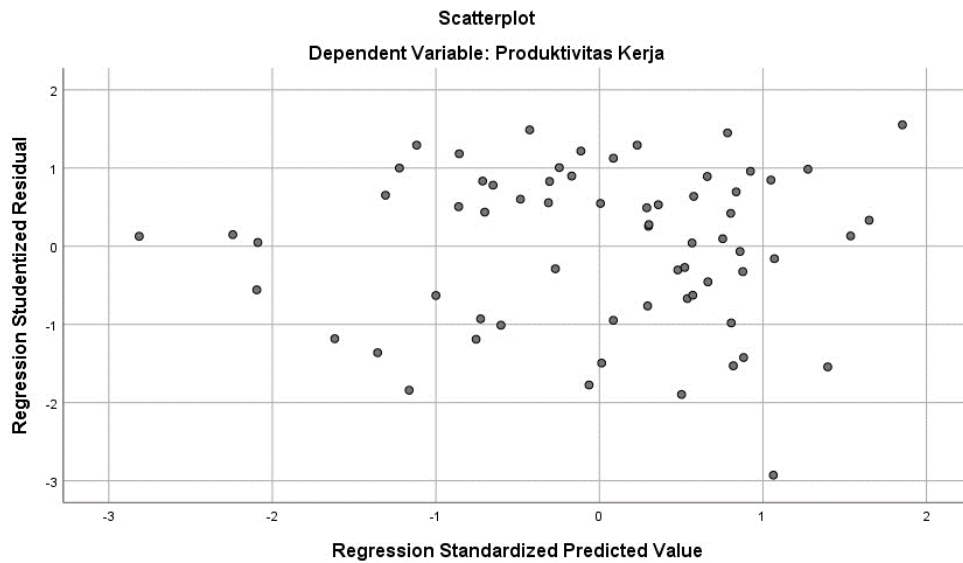
|       |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |           | Collinearity Statistics |  |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-----------|-------------------------|--|
| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Tolerance | VIF                     |  |
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |           |                         |  |
| 1     | (Constant) | 12440.154                   | 3763.968   |                           | 3.305 | .002 |           |                         |  |
|       | X1         | .521                        | .098       | .523                      | 5.297 | .000 | .924      | 1.082                   |  |
|       | X2         | .438                        | .149       | .291                      | 2.951 | .004 | .924      | 1.082                   |  |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4 diatas, nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

## Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak ada pola jelas, serta titik-titik diatas dan dibawah angka 0 sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |  |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|--|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |  |
| 1                          | .665 <sup>a</sup> | .442     | .424              | 3622.44689                 | 2.317         |  |

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja Non Fisik, Lingkungan Kerja Fisik

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji autokorelasi nilai  $du < d < 4-du$  ( $1,6621 < 2,317 < 2,3379$ ) maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.



## Analisis Regresi Berganda

**Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Berganda**

|       |                            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |
|-------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model |                            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|       |                            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)                 | 12440.154                   | 3763.968   |                           | 3.305 | .002 |
|       | Lingkungan Kerja Fisik     | .521                        | .098       | .523                      | 5.297 | .000 |
|       | Lingkungan Kerja Non Fisik | .438                        | .149       | .291                      | 2.951 | .004 |

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Persamaan regresi linear berganda penelitian sebagai berikut:

$$Y = 12440,154 + 0,521 X_1 + 0,438 X_2 + e$$

1. Konstanta 12440,154 menunjukkan bahwa jika nilai Lingkungan Kerja Fisik dan Lingkungan Kerja Non Fisik dianggap konstan, maka nilai Produktivitas Kerja sebesar 12440,154.
2. Nilai koefisien 0,521 menunjukkan bahwa jika lingkungan kerja fisik meningkat satu-satuan maka produktivitas kerja akan meningkat sebesar 0,521. Sebaliknya jika lingkungan kerja fisik menurun satu-satuan maka produktivitas kerja akan menurun sebesar 0,521.
3. Nilai koefisien 0,438 menunjukkan bahwa lingkungan kerja non fisik meningkat satu-satuan maka produktivitas kerja akan meningkat sebesar 0,438. Sebaliknya jika lingkungan kerja non fisik menurun satu-satuan maka produktivitas kerja akan menurun sebesar 0,438.

## Analisis Koefisien Korelasi dan Analisis Koefisien Determinasi

### Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Analisis Koefisien Determinasi

| Model Summary |                   |          |                   |                            |                 |                   |     |     |               |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-----------------|-------------------|-----|-----|---------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change | Change Statistics |     |     | Sig. F Change |
|               |                   |          |                   |                            |                 | F Change          | df1 | df2 |               |
| 1             | .665 <sup>a</sup> | .442     | .424              | 3622.44689                 | .442            | 24.548            | 2   | 62  | .000          |

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja Non Fisik, Lingkungan Kerja Fisik

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,665 artinya terdapat hubungan yang kuat antara lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik secara simultan dan terdapat hubungan positif terhadap produktivitas kerja. Hasil perhitungan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan besarnya

pengaruh lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik terhadap produktivitas kerja adalah sebesar 0,442 atau 44,2%.

### **Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Lingkungan Kerja Non Fisik Secara Simultan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi CV.Shahama Tasikmalaya**

#### **Hasil Uji F**

| <b>ANOVA<sup>a</sup></b> |            |                |    |               |        |                   |
|--------------------------|------------|----------------|----|---------------|--------|-------------------|
| Model                    |            | Sum of Squares | df | Mean Square   | F      | Sig.              |
| 1                        | Regression | 644247733.777  | 2  | 322123866.889 | 24.548 | .000 <sup>b</sup> |
|                          | Residual   | 813571530.623  | 62 | 13122121.462  |        |                   |
|                          | Total      | 1457819264.400 | 64 |               |        |                   |

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja Non Fisik, Lingkungan Kerja Fisik

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh nilai signifikan 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat  $\alpha = 0,05$ . Artinya, lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pada CV. Shahama Tasikmalaya. Dengan demikian lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik dianggap penting dalam mempengaruhi produktivitas kerja karyawan bagian produksi CV.Shahama Tasikmalaya.

### **Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Secara Parsial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi CV.Shahama Tasikmalaya**

Nilai koefisien korelasi antara Lingkungan Kerja Fisik (X1) dengan Produktivitas Kerja (Y) sebesar  $r = 0,558$  yang menunjukkan terdapat hubungan yang sedang antara lingkungan kerja fisik (X1) dengan produktivitas kerja (Y). Sedangkan besar pengaruh lingkungan kerja fisik (X1) terhadap produktivitas kerja adalah sebesar 31,13%. Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan dengan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Jika lingkungan kerja fisik yang mendukung seperti pencahayaan, kebisingan, sirkulasi udara dan kelembaban udara yang bersih, sarana dan prasarana serta tersedianya fasilitas kerja yang memadai maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan bagian produksi CV. Shahama Tasikmalaya.

## **Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Secara Parsial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi CV.Shahama Tasikmalaya**

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi antara Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) dengan Produktivitas Kerja (Y) diperoleh nilai sebesar  $r = 0,351$  yang menunjukkan terdapat hubungan yang lemah antara lingkungan kerja non fisik (X2) dengan produktivitas kerja (Y). Sedangkan besarnya pengaruh lingkungan kerja non fisik (X2) terhadap produktivitas kerja adalah sebesar 12,32%. Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan dengan nilai sig sebesar  $0,004 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti lingkungan kerja non fisik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Artinya jika lingkungan kerja non fisik yang ada di lingkungan perusahaan seperti hubungan rekan kerja setingkat, hubungan atasan dan bawahan serta kerja sama antar karyawan baik maka produktivitas kerja karyawan akan meningkat atau baik pula.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai pengaruh lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi CV. Shahama Tasikmalaya, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Produktivitas Kerja pada CV. Shahama Tasikmalaya termasuk dalam klasifikasi baik.
2. Lingkungan Kerja Fisik dan Lingkungan Kerja Non Fisik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan bagian produksi CV. Shahama Tasikmalaya. Artinya semakin baik lingkungan kerja di perusahaan maka akan meningkatkan produktivitas kerja.
3. Lingkungan Kerja Fisik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi CV. Shahama Tasikmalaya, yang mana ketika lingkungan kerja fisik yang dimiliki perusahaan sudah baik maka semakin baik pula produktivitas kerja karyawan dalam bekerja.
4. Lingkungan Kerja Non Fisik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi CV. Shahama Tasikmalaya, yang mana semakin baik

lingkungan kerja non fisik yang ada di perusahaan maka produktivitas kerja karyawan akan menjadi lebih baik.

## **Saran**

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran yang bisa diberikan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil tanggapan responden pada variabel Lingkungan Kerja Fisik, didapatkan skor terendah dengan nilai 232 pada indikator kebisingan dengan pernyataan “Tidak ada suara yang mengganggu di dalam ruangan”. Sehingga disarankan agar CV. Shahama Tasikmalaya dapat mengurangi kebisingan yang ada di tempat kerja agar karyawan bisa fokus dalam pekerjaannya agar tidak mempengaruhi produktivitas kerja.
2. Berdasarkan hasil tanggapan responden pada variabel Lingkungan Kerja Non Fisik, didapatkan skor terendah dengan nilai 257 pada indikator hubungan rekan kerja setingkat dengan pernyataan “Saya merasa nyaman saat bekerja dengan rekan kerja”. Sehingga disarankan agar pimpinan CV. Shahama Tasikmalaya dapat membina hubungan yang baik sesama rekan kerja agar tercipta suasana kerja yang nyaman dan harmonis antar rekan kerja karena dapat mempengaruhi produktivitas kerja.
3. Berdasarkan hasil tanggapan responden pada variabel Produktivitas Kerja, didapatkan skor terendah dengan nilai 252 pada indikator efisiensi dengan pernyataan “Penghematan dalam melaksanakan tugas/pekerjaan”. Sehingga disarankan agar CV. Shahama Tasikmalaya memperhatikan efisiensi perusahaan dengan menggunakan sarana dan prasarana dengan baik, bijak dan teratur agar tidak mempengaruhi produktivitas kerja.
4. Untuk meningkatkan Produktivitas Kerja karyawan CV. Shahama Tasikmalaya, perusahaan harus dapat menjaga dan harus lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan produktivitas kerja mereka melalui lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik.
5. Bagi Karyawan CV. Shahama Tasikmalaya bagian produksi diharapkan dengan hasil penelitian ini produktivitas kerjanya bisa menjadi semakin lebih baik lagi, dan para

karyawan dapat memikirkan dan melakukan serangkaian cara dalam meningkatkan produktivitas kerja agar CV. Sahahama Tasikmalaya menjadi perusahaan yang berkualitas.

6. Bagi peneliti lain diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang sifatnya pengembangan, dengan menambah variabel atau indikator lain yang dapat mempengaruhi Produktivitas Kerja, sehingga dapat menjadi bahan perbandingan dan menambah wawasan pengetahuan tentang permasalahan terutama penelitian yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia, khususnya tentang masalah lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik dan produktivitas kerja.

## DAFTAR REFERENSI

- Christiyanto, A. (2020). Pelatihan, Pengalaman, Dan Lingkungan Kerja Fisik Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pusat Sains dan Teknologi Nuklir Terapan PSTNT)-Batan Bandung. *Universitas Komputer Indonesia*.
- Enny, M. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Press.
- Handayani, B. D., & Saragih, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Telkom Corporate University Center. *E-Prooceding of Management*, 6(2).
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif. In *Repository.Uinsu.Ac.Id* (Nomor April). Cv Pustaka Ilmu Group.
- Nasution, S. L. (2020). Pengaruh Kualitas Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Asam Jawa. *Jurnal Ecobisma*, 7(2).
- Nurhasanah. (2019). Pengaruh Keterampilan Kerja dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Persatuan Nelayan Kampung Bugis Kota Tanjung Pinang. *Jurnal Bahtera Inovasi*, 2(2).
- Sedarmayanti. (2017). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju.
- Setiana, A. R. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Siagian, S. P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Sinungan, M. (2018). *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.
- Wahyuningsih, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja. *Jurnal Warta Dharmawangsa*.